

## INTENSITAS MEDIA SOSIAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR AGAMA ISLAM SISWA SEKOLAH MENEGAH PERTAMA KOTA BENGKULU

Alimni<sup>1</sup>, Alfauzan Amin<sup>2</sup>, Meri Lestari<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

<sup>1</sup>[alimni@iainbengkulu.ac.id](mailto:alimni@iainbengkulu.ac.id)

<sup>2</sup>[alfauzan\\_amin@iainbengkulu.ac.id](mailto:alfauzan_amin@iainbengkulu.ac.id)

<sup>3</sup>[meri.lestari@iainbengkulu.ac.id](mailto:meri.lestari@iainbengkulu.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh media sosial khususnya *facebook* terhadap prestasi belajar PAI siswa serta mengetahui kualitas belajar siswa setelah menggunakan media sosial *facebook*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adkuantitatif. Observasi, angket, serta dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 219 orang. Dari keseluruhan populasi diambil 16% (53 orang) sebagai sampel dengan menggunakan teknik sampling purpose (pertimbangan tertentu). Teknik analis data menggunakan regresi sederhana, validitas dan realibilitas diketahui melalui formula product moment dan alpa cronbach.

Berdasarkan uji formula tersebut diperoleh hasil bahwa uji media sosial berpengaruh terhadap hasil belajar Agama Islam siswa, hal tersebut dibuktikan dengan melihat hasil regresi sederhana adalah  $t = -4,106$   $p = 0,000$  untuk dikatakan signifikan apabila  $t$  hitung  $> t$  tabel atau  $p < \alpha$  (0,05).  $T$  tabel diperoleh dari tabel  $t$  dengan ketentuan  $df = N-1$  ( $df=52$ ) pada taraf signifikansi 0,05. Oleh karena penggunaan media sosial memiliki  $t$  hitung  $> t$  tabel dan nilai  $p < \alpha$  (0,05), maka dapat dikatan bahwa media sosial berpengaruh terhadap hasil belajar Agama Islam Siswa. Nilai negatif pada nilai  $t$  menunjukkan arah berlawanan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar Agama Islam Siswa. Arah yang berlawanan artinya semakin tinggi penggunaan media sosial maka akan semakin rendah pula hasil belajar Agama Islam (PAI) yang dimiliki siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah penggunaan media sosial maka prestasi belajar PAI yang dimiliki siswa akan semakin tinggi.

**Kata kunci:** Penggunaan Media Sosial, Pengaruh, Prestasi Belajar, Agama Islam, Siswa

### A. PENDAHULUAN

Berdasarkan data statistik pendidikan setidaknya lebih dari 10 juta peserta didik yang masih aktif statusnya sebagai siswa terlebih di di SMP (Sekolah Menengah Pertama) di Indonesia<sup>1</sup>, menunjukan tidak sedikit dari mereka yang masih rendah motivasi belajarnya. Bahkan ada siswa yang tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas serta rendanya respon terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Terkadang fisik mereka memang sedang berada di dalam kelas jiwa pikiran mera entah berada dimana.

---

<sup>1</sup>Kemendikbud, *Data Statistik Pendidikan Nasional*,  
<http://statistik.data.kemdikbud.go.id/index.php/page/smp>

Apalagi jika jam sekolah sudah usai, bahan pelajaran yang dibawa pada saat belajar di sekolah terbengkalai dalam tasnya hingga esok harinya. Hal tersebut disebabkan oleh mereka lebih tertarik menggunakan *smartphone* dan mengakses media sosial dibandingkan mengulang pelajaran. Media sosial tidak selalu berdampak negatif, tetapi ada dampak positif media sosial untuk siswa salah satunya adalah bisa bertukar informasi pembelajaran dan pengetahuan. Walaupun demikian, media sosial sangat berpengaruh negatif terhadap pembelajaran siswa. Dampak negatifnya untuk siswa diantaranya bisa mengganggu aktivitas belajar mengajar di kelas, siswa menjadi tidak fokus karena keingintahuan terhadap media sosial yang memuat konten-konten kurang bermanfaat. Bahkan ditemukan siswa yang sering membolos dari jam belajar demi bermain internet di warnet. Ketika sedang berada di warnet siswa dapat mengakses apapun yang diinginkan, mulai dari mengakses game online hingga menggunakan bermacam-macam media sosial contohnya *facebook*, *whatshApp* dan lain - lain. Hal itu menyebabkan intensitas belajar siswa menjadi lebih rendah - intensitas dalam belajar Agama Islam. Intensitas merupakan gambaran seberapa sering serta lamanya seseorang mengerjakan sebuah kegiatan yang mempunyai tujuan tertentu. Intensitas belajar yaitu seberapa sering serta lamanya siswa mengikuti pembelajaran yang akan mendapatkan hasil yang setelahnya disebut juga hasil belajar. Pendidikan Islam merupakan usaha sadar serta tersusun dalam melahirkan siswa agar mengetahui, memahami, menghayati, mengimani, berakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. Dalam proses pengajaran, latihan, bimbingan, dan pengetahuan, maka guru sebagai pendidik memiliki tugas mengarahkan siswa pada tingkat kedewasaan dan kepribadian kamil yang sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis data statistik. Pendekatan kuantitatif yaitu sebuah proses penelitian yang menampilkan data berupa angka-angka serta tulisan yang didapat langsung dari lapangan atau wilayah penelitian yang berkaitan dengan tingkat prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh media sosial. Dalam penelitian

kuantitatif peneliti terlibat langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data.<sup>2</sup>

### **1. Populasi.**

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi ialah wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat: obyek serta subyek yang memiliki ciri-ciri tertentu dan ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini yang merupakan populasi adalah siswa SMPN di kota Bengkulu yang berjumlah 219 siswa.

### **2. Sampel**

Arikunto mengatakan bahwa jika subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya, dan jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil sampel sekitar 10-15% atau 20-25% bisa juga lebih. Karena jumlah populasi penelitian ini lebih dari 100, sehingga peneliti ini tidak mengambil subjek dari seluruh populasi, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 16% dari keseluruhan populasi yaitu 53 siswa.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

Observasi, yaitu pengamatan secara langsung mengenai lokasi penelitian, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi agar sesuai dengan relevansinya dengan penelitian, contohnya kondisi penelitian, sarana dan prasarana, deskripsi wilayah penelitian, dan siswa SMPN di Kota Bengkulu.

Angket; adalah susunan pertanyaan yang disebarakan kepada orang lain dengan maksud agar mereka bersedia memberikan respon yang sesuai dengan kehendak peneliti. Orang yang merespon ini dinamakan responden. Dilihat dari segi memberikan pertanyaan kepada responden, angket dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yang meliputi angket terbuka dan angket tertutup.<sup>4</sup> Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket terbuka. Angket terbuka merupakan angket yang dibuat dalam bentuk sedemikian rupa selanjutnya responden dapat menyerahkan isian sesuai dengan keinginan dan keadaannya. Angket terbuka digunakan apabila peneliti belum dapat menduga kemungkinan alternatif jawaban yang ada pada responden.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 14.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistik ...*, h. 117.

<sup>4</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

Dokumentasi; diambil dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, saat menggunakan metode dokumentasi, peneliti menganalisis benda-benda yang ada di sekolah contohnya buku-buku, benda-benda yang ada di dalam laboratorium komputer dan rapor untuk melihat tingkat prestasi siswa.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Data Penggunaan Media Sosial

Tabel 1 Gambaran Penggunaan Media Sosial Siswa SMPN di Kota Bengkulu

Min	Maks	Mean	Median	Modus	Std. Deviation
23	85	50,81	51,00	59	15,925

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 53 siswa menggunakan media sosial maksimum sebesar 85, penggunaan media sosial minimum sebesar 23, penggunaan media sosial rata-rata 50,81 dengan standar deviasi 15,925.

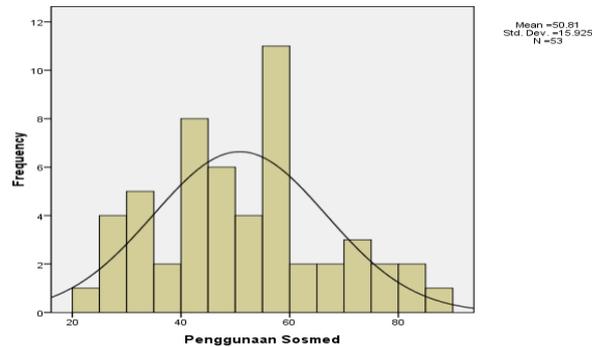
#### 2. Data Prestasi Belajar PAI

Tabel 2 Gambaran Prestasi Belajar Siswa SMPN di Kota Bengkulu

Min	Maks	Mean	Median	Modus	Std. Deviation
62	90	77,38	78,00	78	15,432

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 53 siswa memiliki prestasi belajar maksimum sebesar 90, prestasi belajar minimum 62, prestasi belajar rata-rata sebesar 77,38 dengan standar deviasi 15,432.

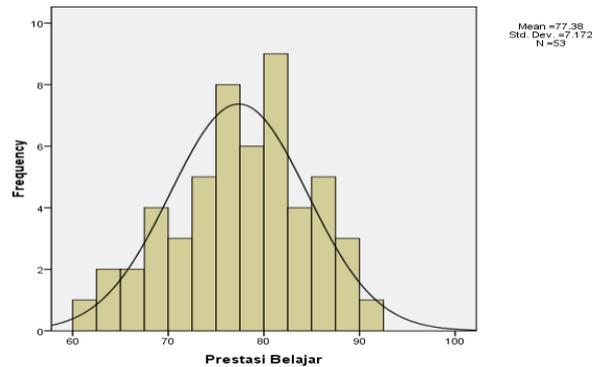
a. Penggunaan Media Sosial



Gambar 1 Grafik Penggunaan Media Sosial Siswa SMPN di Kota Bengkulu

Grafik diatas menunjukkan bahwa distribusi data penggunaan media sosial Sosial Siswa SMPN di Kota Bengkulu posisinya sedikit miring ke arah kanan dan puncak kurva lebih ke arah kanan mean (50,81), artinya lebih banyaksiswa yang menggunakan media sosial diatas mean (50,81).

b. Prestasi Belajar PAI Siswa



Gambar 4.2 Grafik Prestasi Belajar PAI Siswa SMPN di Kota Bengkulu

Grafik diatas menunjukkan bahwa distribusi data untuk prestasi belajar PAI Siswa SMPN di Kota Bengkulu berada pada posisi miring ke arah kiri serta puncak kurva berada di kiri mean (77,38), artinya lebih banyak siswa SMPN di Kota Bengkulu yang memiliki prestasi belajar PAI dibawah mean (77,38).

#### D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

##### 1. Gambaran Penggunaan Media Sosial Siswa

Media sosial dapat diartikan sebagai sebuah media *online*, yang mana penggunanya (user) dapat mengakses melalui aplikasi berbasis internet agar bisa berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten seperti jejaring sosial, blog, wiki, forum, serta dunia *online* yang didukung oleh teknologi multimedia yang semakin hari semakin canggih<sup>5</sup>.

Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan terhadap penggunaan media sosial Siswa SMPN di Kota Bengkulu dari 53 sampel, terdapat nilai maksimum sebesar 85 dengan mean 50,81 ini berarti bahwa sebagian besar siswa menggunakan media sosial. Berdasarkan wawancara dengan beberapa orang tua siswa dijelaskan bahwa anak mereka sering mengakses media sosial terutama *facebook* sehingga membuat mereka lalai dalam belajar dan beribadah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Briyan Anugerah Pekerti dalam jurnal ilmiah miliknya yang menyatakan bahwa jejaring sosial ternyata memberikan lebih banyak dampak negatifnya terhadap seseorang, sehingga dapat mempengaruhi seseorang dalam bersikap dan bertingkah laku di luar batasan orang normal, seperti memamerkan perjalanan wisata, pamer kecepatan speedometer, memotret makanan, hingga menyebabkan "Dehumanisasi" yang artinya seseorang lebih memperdulikan pada dunia maya di internet daripada lingkungan nyata yang berada di sekitarnya.<sup>6</sup>

##### 2. Gambaran Prestasi Belajar PAI Siswa

Pada penelitian ini diperoleh nilai prestasi belajar PAI siswa Siswa SMPN di Kota Bengkulu rata-rata yaitu 77,38 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut berada diatas KKM. Artinya prestasi belajar juga bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti aspek sifat seperti kemampuan dasar, perilaku dan penampilan, terkadang siswa menjadi sangat aktif dan terkadang siswa yang kita didik menjadi sangat pendiam bahkan siswa tersebut memiliki

---

<sup>5</sup>Ani Mulyati, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*,(Jakarta: Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014)

<sup>6</sup> Biyan Anugrah, "Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Kelakuan Seseorang", *jurnalilmiah*, (2013):h. 8

motivasi yang rendah dalam belajar, jadi motivasi juga mempengaruhi prestasi belajar.

Faktor sarana dan prasarana juga mempengaruhi prestasi belajar sarana adalah segala bentuk yang sangat mempengaruhi kesuksesan proses belajar mengajar contohnya alat-alat pembelajaran, media pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang tidak secara langsung dapat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar contohnya penerangan sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya. Dari beberapa sarana dan prasarana tersebut diantaranya dapat menciptakan suasana yang positif serta motivasi guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar.<sup>7</sup>

### 3. Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa

Dari hasil analisis regresi linier sederhana adanya dampak negatif yang tinggi antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN di Kota Bengkulu. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Tommy Wijayanto (2014) yang meneliti tentang pengaruh keaktifan siswa dalam jejaring sosial *facebook* terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian teknik gambar bangunan kelas XI di SMK N 1 Seyegan Yogyakarta. Hasil analisa datanya didapatkan pengaruh positif yang signifikan antara keaktifan siswa dalam jejaringan sosial *facebook* memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga dengan adanya hasil yang berlainan ini, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar karena ada penelitian terdahulu yang memperlihatkan bahwa adanya korelasi negatif antara keduanya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Yani Riyani, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa*, no.1vol.8 (Februari 2012): hal.19

<sup>8</sup>Tommy Wijayanto, "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Jejaring Sosial *Facebook* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XI Di SMKN 1 Seyegan", (Program Studi Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

Tabel 3 Pengaruh media sosial Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMPN di Kota Bengkulu

<b>Correlations</b>			
		Penggunaan media sosial	Prestasi Belajar PAI
Penggunaan media sosial	Pearson Correlation	1	-.498**
	Sig. (2- tailed)		.000
	N	53	53
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	-.498*	1
	Sig. (2- tailed)	.000	
	N	53	53

Dari uji korelasi dengan menggunakan product momen pearson didapatkan nilai  $p = 0,000$  berarti  $< \alpha (0,05)$  yaitu  $0,000 < 0,05$  berarti terdapat hubungan yang signifikan. Nilai pearson correlatiaon menunjukkan nilai negatif (-0,498) berarti adanya hubungan negatif antara penggunaan media sosial dengan prestasi belajar.

Dari hasil analisis data maka didapatkan adanya dampak negatif yang berlawanan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar PAI siswa. Arah pengaruh yang berlawanan dapat diartikan dengan semakin tinggi penggunaan media sosial maka prestasi belajar PAI yang dimiliki siswa akan semakin menurun, begitu juga sebaliknya semakin rendah penggunaan media sosial maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar PAI yang dimiliki siswa.

Pengaruh negatif dikarenakan peneliti telah menalkukan survei dilapangan menyatakan bahwa media sosial khususnya fecebook tidak dijadikan sebagai media untuk mencapai atau memperoleh nilai edukatif peserta didik. Sebaliknya media facebook hanya digunakan sebagai alat komunikatif, rekreatif dan hanya untuk mengisi waktu senggang. Sehingga berimbas pada kemerosotan prestasi belajar PAI siswa.

Dengan mengetahui pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar PAI siswa, maka guru dan orang tua dapat mencontoh dan

mendidik dengan cara yang tepat agar dapat membatasi dan menjaga siswa dalam menggunakan media sosial dan prestasi belajar PAI tetap berada pada nilai yang baik, yaitu dengan memberikan arahan terhadap siswa, sehingga diharapkan siswa dapat membatasi dalam penggunaan media sosial agar waktu belajar dan beribadah dapat diatur juga bisa dilaksanakan sebagaimana mestinya. Temuan penelitian diinterpretasikan bahwa peneliti membuktikan bahwa pengaruh media sosial adalah negatif terhadap prestasi belajar PAI siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Malida Yulianti menyatakan bahwa media sosial mempunyai banyak dampak positif akan tetapi tak bisa dipungkiri bahwa media sosial juga mempunyai beragam bahaya dan pengaruh negatif yang dampak lainnya adalah tingginya tingkat situs media sosial yang diakses oleh siswa ketika pelajaran sedang berlangsung. Media sosial juga bisa berdampak buruk bagi kesehatan manusia khususnya mata dserta dapat membahayakan tubuh contohnya lupa makan dan kegiatan lainnya. Media sosial juga bisa mengakibatkan manusia lupa akan ibadah oleh sebab itu kita harus bisa membagi waktu antara dunia maya dan dunia nyata.

Walaupun sudah ada media sosial jangan hanya terpaku pada dunia maya sehingga lupa akan lingkungan nyata perhatikan dunia sekitar serta jangan lupa berinteraksi.. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari analisa kepribadian siswa sangat lemah (sangat rendah).<sup>9</sup>

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan hasil analisa data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Media sosial secara signifikan terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMPN di kota Bengkulu. Dengan didapatkan hasil  $t = -4,106$  nilai negatif pada nilai  $t$  menunjukkan arah pengaruh berlawanan antara penggunaan media sosial dengan prestasi belajar PAI siswa. Arah pengaruh yang berlawanan dapat diartikan dengan semakin tinggi penggunaan media sosial maka prestasi belajar PAI siswa akan semakin menurun, begitu pula sebaliknya semakin rendah penggunaan media sosial maka akan semakin tinggi prestasi belajar PAI siswa. Kontribusi sumbangan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar sebesar 24,8%, dan sisanya 75,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dari penelitian ini hipotesisnya

---

<sup>9</sup> Malinda Yulianti, "*karya ilmiah Pengaruh Media Sosial Terhadap Kepribadian Siswa*. (2014): 12

adalah Ha bahwa ada pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN di kota Bengkulu, jadi dapat disimpulkan terdapat Pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) siswa SMPN di kota Bengkulu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI *Al-Quran* dan Terjemahnya Surah Ali-Imran, h. 64  
Departemen Agama RI *Al-Quran* dan Terjemahnya Surah At-Taubah, h  
206
- Departemen Agama RI *Al-Quran* dan Terjemahnya Surah Lukman, h. 412
- Amin, Alfauzan, Alimni. 2019. *Implementasi Bahan Ajar PAI Berbasis Sinektik Dalam Percepatan Pemahaman Konsep Abstrak Dan Peningkatan Karakter Siswa SMP Kota Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2019.
- Ali Murtadho. M.S.I. 2016. *Mengembangkan Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Pai*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Volume 7. Mei 2016.
- Aida Rismana. 2016. *Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa-Siswi Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pendidikan Geografi.
- Ahmad Mushthafa Al-Maraghiy, Terjemah Tafsir Al-Maraghiy, (Semarang: CV. Toha Putra),
- Alfiyana Khoirotun. 2014. *Pengaruh Penggunaan Jejaringan Facebook Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII Kepada Guru Di SMP N Kalasan Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta : Skripsi UIN Kalijaga Yogyakarta
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung Pustaka Setia
- Bambang Juanda. 2009. *Ekonometrika Pemodelan dan Pendugaan*. Bogor: IPB PRESS
- Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PrendaMada.
- Dominikus Juju Dan Feri Sulianta. 2010. *Branding Promotion With Social Networks* . Jakarta: Gramedia

- Djanggih Hardianto 2018. Pertimbangan Hakim Dalam Perkara Pencemaran Nama Baik Melalui Media Sosial. *Jurnal Penelitian Hukum Dejure Akreditasi LIPI:No:740/AU/P2MI-LIPI/04/2016*,
- Endri Kusumaratih. 2017. Renik Media Sosial. *Hadila*,
- Fatimah, Enung. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: *Fustaka Setia*
- Fathurohman Pupuh. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Hamid Darmadi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Iskandar. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mahfud Muhamad. 2014. Pogram Pendidikan Karakter Dan Pemaknaan Pengembangan Soft Skills Di SMK NU Gresik”, *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 2 No. 2
- Muhajid. 2005. Konsep Fitrah Dalam Islam Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol, No. 1.
- Muntahibun Muhammad. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sukses Offset
- Novia Ika Setyani. 2013. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas*
- Risna Apriani. 2014. *Pengaruh Media Sosial Facebook Pada Siswa Kelas IX Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mu'allimin Islam Iyah Darul Abror Bekas*. Jakarta: Program Sarjana UIN Syarifef Hidayatullah Jakarta
- Su'dada. 2014. *Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. *Jurnal Kependidikan*, Vol. li No. 2 November 2014, H.149
- Rofiq Nafiur. 2010. *Pembelajaran Kooperatif dalam Pengajaran Pendidikan Agama Isla*. *Jurnal Falasifa*. Vol. 1, No. 1

- Rulli Nasrullah. 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media
- Tommy Wijayanto. 2014. *Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Kelas XI Di SMKN 1 Seyegan*. Yogyakarta, 2014
- Undang- Undang SIDIKNAS. 2013. Sinar Grafika Jakarta
- Siti Nurhasanah1.A. 2016. Sobandi. *Minat Belajar sebagai Determinan hasil Belajar Siswa* Jurnal Pendidikan. Manajemen Perkantoran Vol.1 No.1, Agustus 2016
- Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wasty Soemanto. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Yani Riyani. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa*. vol.8. no1
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.